

DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, R., & Wanusmawatie, I. (2025). Kebijakan Koperasi Merah Putih dalam perspektif ekonomi politik pembangunan: Pendekatan state-centered dan teori ketergantungan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 22375–22383.
- Denhardt, R. B., & Denhardt, J. V. (2000). *The New Public Service: Serving rather than steering*. *Public Administration Review*, 60(6), 549–559. <https://doi.org/10.1111/0033-3352.00117>
- Edwards III, G. C. (1980). *Implementing public policy*. Congressional Quarterly Press.
- Fitria, F. (2022). Implementasi program kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Suka Damai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sei Mandian Kecamatan Kepenuhan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6, 16525–16533.
- Grindle, M. S. (Ed.). (1980). *Politics and policy implementation in the Third World*. Princeton University Press.
- Hood, C. (1991). A public management for all seasons? *Public Administration*, 69(1), 3–19. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9299.1991.tb00779.x>
- Irfan, M., Wardana, S., & Mursalin, I. A. (2025). Analisis peran dan strategi pengembangan koperasi di Bengkulu. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(9), 1873–1890.
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and public policy*. Scott, Foresman.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014a). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014b). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2025). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih*.
- Ridwan, R., Risawandi, D., & Setia, Y. R. (2025). Deteksi dini kecurangan pada Program Koperasi Merah Putih: Analisis kelembagaan desa dan implementasi model SIPAK. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 41–53.

- Rodiyah, I., Mursyidah, L., Choiriyah, I. U., & Sukmana, H. (2026). Buku ajar teori administrasi publik. UMSIDA Press.
- Salsabil, H. H., Munazih, M., & Kunarti, S. (2025). Tinjauan hukum administrasi negara terhadap pembentukan Koperasi Desa Merah Putih melalui instruksi presiden. *Jurnal Hukum*, 8(2), 901–922.
- Sanur, D. (2023). Pembangunan desa pasca Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 14(1), 1–21. <https://doi.org/10.22212/jp.v14i1.4120>
- Saputri, A. R., & Hardiyana, M. I. (2025). Koperasi Desa Merah Putih dalam perspektif pembangunan desa dan tata kelola pemerintahan. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 3(2), 95–106.
- Siregar, T. A. (2023). Implementasi kebijakan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jayapura Provinsi Papua [Skripsi, Institut Pemerintahan Dalam Negeri].
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Supriyadi, E. I. (2021). Pergeseran dalam paradigma ilmu administrasi publik. *Jurnal RASI*, 3(1), 9–16.
- Suyitno, E. N. F. (2025). Transformasi ekonomi desa melalui Koperasi Merah Putih: Kajian persepsi masyarakat di YouTube. *Jurnal Manajerial*, 12(3).
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>
- Yani, A., & Wahyuni, T. (2026). Model pemberdayaan masyarakat melalui Program Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Kecamatan Sakra Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 12(1), 93–99. <https://doi.org/10.37905/aksara.12.1.93-99.2026>
- Yunita, M., Sugandi, W., Citra, F. W., Alfi, M., Nopiansyah, R., & Ariani, W. A. (2021). Kajian potensi fisik dan nonfisik menuju pengembangan desa tertinggal di Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma. *Jurnal Georafflesia*, 6(2).
- Zahro, K. F., Musyaffa, M. R., Sa, N., Nimas, D., Yuliana, E. F., & Effendi, B. (2025). Sosialisasi dan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih: Strategi mewujudkan desa mandiri dan sejahtera. *Ira Jaga Dditha*, 3(2), 78–89. <https://doi.org/10.59996/irajagaddhita.v3i2.829>
- Zuliah, A., & Pulungan, A. (2020). Pelayanan publik dalam kajian hukum administrasi negara dan hak asasi manusia. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 7(1), 32–42.

L

A

M

P

I

R

A

N





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ● (0736) 22765
● fsiip.umb.ac.id ● (0736) 26161
● fsiipol@umb.ac.id

Nomor : 335-SI/DF.7/IL3.AU/C/2026
Lamp : 1 berkas
Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 13 Juli 2026

Kepada Yth : Kepala Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma
di

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : SETRI DWI WAHYUNI
NPM : 2263201044
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Implementasi Kebijakan Program Koperasi Merah Putih di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma"**, penelitian ini akan dilaksanakan di Koperasi Merah Putih Kabupaten Seluma dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) dari Tanggal 13 Juli 2026 – 13 Agustus 2026. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.



a/n Dekan,
Wakil Dekan I

Rosidin, M. Si

NP. 19820112 200904 1 080



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SUKARAJA
DESA CAHAYA NEGERI

mat : Jl Lintas Bengkulu-Seluma Km.23,5 Desa Cahaya Negeri Kode Pos 38577
Website: [Cahaya Negeri.desa.id](http://CahayaNegeri.desa.id), email: Cahaya_negeri_4690@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor:/...../DN/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRIANTO
Jabatan : Kepala Desa Cahaya Negeri

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Setri Dwi
NPM : 2263201044
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di Desa Cahaya Negeri, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

"Implementasi Kebijakan Program Koperasi Desa Merah Putih di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma."

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2026 sampai dengan 2 Agustus 2026 dan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cahaya Negeri, 2 Agustus 2026
Kepala Desa Cahaya Negeri



(SUPRIANTO)

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KOPERASI DESA MERAH PUTIH DI DESA CAHAYA NEGERI KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA

Transkrip telah dirapikan secara redaksional berdasarkan substansi jawaban pada bahan wawancara dan matriks penelitian tanpa mengubah pokok informasi yang disampaikan informan.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ruslan, S.E.
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Kepala Bidang Koperasi dan UKM Kabupaten Seluma
 Tanggal : 21 Juli 2026
 Wawancara

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana awal mula Program Koperasi Desa Merah Putih dilaksanakan di Kabupaten Seluma dan apa tujuan utama program tersebut?
Informan	"Program Koperasi Desa Merah Putih mulai dilaksanakan sebagai tindak lanjut kebijakan pemerintah mengenai percepatan pembentukan koperasi di setiap desa dan kelurahan. Tujuan utamanya adalah memperkuat kelembagaan ekonomi masyarakat desa melalui usaha bersama yang dikelola berdasarkan prinsip koperasi. Program ini diharapkan membantu masyarakat mengembangkan potensi usaha, memperluas akses terhadap layanan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Dinas Koperasi Kabupaten Seluma kemudian menindaklanjuti kebijakan tersebut melalui sosialisasi, koordinasi, pembinaan, dan pendampingan kepada pemerintah kecamatan serta pemerintah desa."
Peneliti	Menurut Bapak, apakah standar dan tujuan kebijakan tersebut telah dipahami oleh para pelaksana di tingkat kecamatan dan desa?
Informan	"Secara umum tujuan program telah dipahami oleh pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan pengurus koperasi karena telah disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dan rapat koordinasi. Para pelaksana memahami bahwa pembentukan koperasi bukan hanya untuk memenuhi target administratif, tetapi harus dilanjutkan sampai koperasi mampu menjalankan kegiatan usaha. Meskipun demikian, tingkat pemahaman setiap pelaksana belum sepenuhnya sama, khususnya mengenai tata kelola dan tahap operasional. Oleh karena itu, penjelasan dan pendampingan masih perlu dilakukan secara berulang agar tujuan kebijakan diterjemahkan ke dalam kegiatan yang tepat."

Peneliti	Bagaimana kesiapan pemerintah daerah ketika program mulai dilaksanakan secara serentak?
Informan	"Pemerintah daerah pada dasarnya siap menindaklanjuti program nasional tersebut dan segera melakukan koordinasi dengan kecamatan serta pemerintah desa. Dukungan diberikan dalam bentuk penyampaian petunjuk, fasilitasi administrasi, dan pembinaan awal bagi calon pengurus. Tantangannya adalah pembentukan dilakukan secara serentak pada banyak desa sehingga kebutuhan pendampingan menjadi sangat besar. Kondisi tersebut menyebabkan pembinaan harus dilakukan secara bertahap dengan mendahulukan permasalahan yang paling mendesak."
Peneliti	Apa kendala sumber daya manusia yang paling sering ditemukan dalam pelaksanaan program?
Informan	"Kendala utama adalah belum meratanya pengalaman dan pengetahuan pengurus mengenai pengelolaan koperasi. Sebagian pengurus baru pertama kali menangani administrasi organisasi, pencatatan keuangan, penyusunan laporan, dan perencanaan usaha. Keterbatasan jumlah tenaga pendamping juga membuat pembinaan belum dapat dilakukan dengan intensitas yang sama pada setiap koperasi. Pengurus membutuhkan pelatihan yang praktis dan berkelanjutan agar mampu menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya."
Peneliti	Bagaimana kondisi sarana, modal, dan fasilitas pendukung koperasi pada tahap awal?
Informan	"Kondisi sarana dan fasilitas pada setiap desa berbeda-beda. Ada desa yang telah memiliki tempat sementara untuk sekretariat, tetapi ada pula yang masih memanfaatkan fasilitas pemerintah desa atau rumah pengurus. Modal usaha dan perlengkapan operasional juga belum sepenuhnya tersedia karena koperasi masih berada pada tahap persiapan. Fasilitas dasar memang membantu proses pembentukan, tetapi pengembangan unit usaha memerlukan rencana pembiayaan, sarana kerja, serta dukungan yang sesuai dengan potensi masing-masing desa."
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas antara Dinas Koperasi, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan pengurus koperasi?
Informan	"Pembagian tugas pada dasarnya sudah cukup jelas. Dinas Koperasi bertanggung jawab memberikan pembinaan, pendampingan, dan pengawasan; pemerintah kecamatan membantu koordinasi serta monitoring di wilayahnya; sedangkan pemerintah desa memfasilitasi Musyawarah Desa Khusus dan penyelesaian administrasi pembentukan. Setelah kepengurusan terbentuk, pengurus bertanggung jawab mengelola organisasi dan mempersiapkan kegiatan usaha. Pembagian peran tersebut harus disertai komunikasi yang rutin agar tidak terjadi kekosongan tanggung jawab atau tumpang tindih pekerjaan."
Peneliti	Bagaimana proses pembentukan organisasi koperasi dan pelibatan masyarakat?
Informan	"Proses dimulai dari sosialisasi, Musyawarah Desa Khusus, pemilihan pengurus, penyusunan struktur organisasi, dan pemenuhan dokumen legalitas. Masyarakat dilibatkan dalam musyawarah agar dapat mengetahui tujuan program, memberikan masukan, dan menyepakati kepengurusan. Pelibatan tersebut penting untuk membangun rasa memiliki karena koperasi pada akhirnya harus dijalankan oleh anggota, bukan hanya oleh pemerintah. Setelah pembentukan, keterlibatan masyarakat perlu dilanjutkan melalui rapat anggota dan kegiatan usaha yang terbuka."

Peneliti	Bagaimana sikap dan komitmen para pelaksana dalam menjalankan program?
Informan	"Secara umum para pelaksana menunjukkan sikap yang mendukung dan bersedia menjalankan tanggung jawab masing-masing. Pemerintah daerah, kecamatan, desa, dan pengurus telah berupaya menyelesaikan tahapan pembentukan meskipun menghadapi keterbatasan. Komitmen tersebut terlihat dari pelaksanaan rapat, penyusunan dokumen, dan kesediaan mengikuti pembinaan. Namun, komitmen perlu terus dijaga ketika koperasi mulai beroperasi karena tahap tersebut membutuhkan kedisiplinan, transparansi, dan pertanggungjawaban yang lebih besar."
Peneliti	Bagaimana pola komunikasi antarorganisasi selama pelaksanaan program?
Informan	"Komunikasi dilakukan melalui rapat koordinasi, sosialisasi, surat, grup komunikasi, konsultasi langsung, dan kegiatan pendampingan. Pemerintah kecamatan membantu meneruskan informasi dari kabupaten kepada pemerintah desa serta menyampaikan kembali kendala dari desa kepada dinas. Pada tahap pembentukan, komunikasi berjalan cukup baik dan mampu mempercepat penyelesaian administrasi. Setelah koperasi terbentuk, komunikasi perlu lebih terjadwal agar perkembangan usaha, persoalan pengurus, dan kebutuhan anggota dapat segera ditindaklanjuti."
Peneliti	Apa bentuk pembinaan, monitoring, dan evaluasi yang diberikan oleh dinas?
Informan	"Pembinaan dilakukan melalui pelatihan dasar perkoperasian, pendampingan administrasi, konsultasi pengelolaan, dan kunjungan lapangan. Monitoring bertujuan melihat perkembangan kelembagaan, kelengkapan dokumen, kesiapan pengurus, serta kendala yang muncul di lapangan. Hasil monitoring menjadi bahan untuk menentukan tindak lanjut dan bentuk pembinaan yang dibutuhkan. Evaluasi tidak cukup dilakukan sekali karena kemampuan setiap koperasi berkembang dengan kecepatan yang berbeda."
Peneliti	Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi, sosial, dan dukungan pemerintah terhadap keberhasilan program?
Informan	"Kondisi ekonomi masyarakat menjadi salah satu alasan penting pembentukan koperasi karena masyarakat membutuhkan wadah untuk mengembangkan usaha dan memperoleh layanan ekonomi yang lebih mudah. Secara sosial, semangat gotong royong dan dukungan masyarakat menjadi modal yang baik, walaupun tingkat partisipasi masih berbeda. Dari sisi pemerintah, dukungan kebijakan dan koordinasi antarlembaga cukup kuat. Keberhasilan program tetap bergantung pada kemampuan pengurus membuktikan bahwa koperasi dikelola secara profesional dan memberikan manfaat nyata."
Peneliti	Apa langkah yang paling penting agar koperasi dapat beroperasi secara optimal dan berkelanjutan?
Informan	"Langkah pertama adalah meningkatkan kapasitas pengurus melalui pelatihan yang sesuai dengan tugasnya, terutama administrasi, keuangan, dan pengembangan usaha. Koperasi juga harus menyusun rencana bisnis berdasarkan potensi desa dan kebutuhan masyarakat agar unit usaha tidak hanya mengikuti program dari atas. Transparansi, rapat anggota, serta laporan kegiatan dan keuangan harus dilaksanakan secara konsisten untuk menjaga kepercayaan. Pemerintah daerah akan tetap diperlukan dalam pembinaan, tetapi kemandirian pengurus dan partisipasi anggota menjadi penentu keberlanjutan koperasi."

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ponimin, S.E.
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Camat Sukaraja
 Tanggal : 22 Juli 2026
 Wawancara

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana pemahaman Bapak mengenai tujuan Program Koperasi Desa Merah Putih?
Informan	"Program ini merupakan kebijakan pemerintah untuk memperkuat perekonomian masyarakat melalui pembentukan koperasi di setiap desa dan kelurahan. Koperasi diharapkan menjadi wadah usaha bersama yang mampu mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Kecamatan memahami bahwa keberhasilan program tidak berhenti pada terbentuknya badan hukum, tetapi harus diikuti kesiapan organisasi dan kegiatan usaha. Karena itu, kami berupaya memastikan setiap pemerintah desa memahami arah dan tahapan kebijakan tersebut."
Peneliti	Bagaimana peran Kecamatan Sukaraja dalam memastikan tujuan kebijakan dipahami oleh pemerintah desa?
Informan	"Kecamatan berperan sebagai penghubung antara pemerintah kabupaten dan pemerintah desa. Informasi, arahan, serta penyesuaian petunjuk disampaikan melalui rapat koordinasi dan komunikasi langsung dengan kepala desa atau perangkat desa. Kami juga meminta laporan perkembangan agar dapat mengetahui desa yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Apabila terdapat perbedaan pemahaman, kecamatan membantu menjelaskan kembali agar pelaksanaan tetap sejalan dengan arahan pemerintah."
Peneliti	Bagaimana kesiapan pemerintah desa ketika program mulai dilaksanakan?
Informan	"Secara umum pemerintah desa memberikan respons yang positif dan segera memfasilitasi pembentukan koperasi. Namun, kesiapan masing-masing desa tidak sama karena perbedaan sumber daya aparatur, pengalaman pengurus, kondisi fasilitas, dan partisipasi masyarakat. Ada desa yang cepat menyelesaikan administrasi, sedangkan desa lain membutuhkan penjelasan lebih banyak. Perbedaan tersebut membuat koordinasi dan pendampingan harus disesuaikan dengan kondisi setiap desa."
Peneliti	Apakah sumber daya manusia pengurus koperasi sudah memadai?
Informan	"Pengurus telah terbentuk dan memiliki kemauan untuk menjalankan koperasi, tetapi kemampuan teknisnya masih perlu diperkuat. Sebagian pengurus belum berpengalaman menyusun administrasi, mengelola keuangan, dan merencanakan unit usaha. Pelatihan dasar sudah membantu, tetapi belum cukup untuk menghadapi persoalan operasional yang lebih kompleks. Pendampingan berkelanjutan diperlukan agar pengurus tidak hanya memahami struktur organisasi, tetapi juga mampu menjalankan fungsi koperasi secara profesional."

Peneliti	Bagaimana kondisi fasilitas dan dukungan operasional di tingkat desa?
Informan	"Fasilitas dasar sudah mulai tersedia, misalnya tempat sekretariat sementara dan dukungan administrasi dari pemerintah desa. Namun, fasilitas untuk menjalankan kegiatan usaha belum seluruhnya siap dan kondisi setiap desa berbeda. Koperasi juga masih memerlukan modal, perlengkapan, dan sistem pencatatan yang tertib. Dukungan operasional harus direncanakan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan ketergantungan dan tetap sesuai dengan aturan yang berlaku."
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas antarorganisasi dalam pelaksanaan program?
Informan	"Dinas Koperasi bertugas melakukan pembinaan dan pendampingan, kecamatan melaksanakan koordinasi serta monitoring, dan pemerintah desa memfasilitasi pembentukan melalui Musdesus serta administrasi. Pengurus koperasi kemudian bertanggung jawab menjalankan organisasi, mengelola anggota, dan menyiapkan kegiatan usaha. Pembagian tersebut sudah cukup jelas secara formal. Tantangannya adalah memastikan setiap pihak menjalankan tugas secara konsisten setelah tahap pembentukan selesai."
Peneliti	Bagaimana karakteristik organisasi pelaksana memengaruhi pelaksanaan program?
Informan	"Organisasi pelaksana terdiri dari beberapa tingkat pemerintahan dan pengurus koperasi sehingga koordinasi menjadi sangat penting. Struktur yang jelas membantu penyampaian informasi dan pembagian tanggung jawab, tetapi banyaknya pihak juga dapat memperlambat tindak lanjut apabila komunikasi tidak berjalan baik. Di tingkat desa, kemampuan kepala desa dan pengurus dalam membangun kerja sama dengan masyarakat sangat menentukan. Organisasi yang aktif, terbuka, dan responsif cenderung lebih cepat mengatasi kendala."
Peneliti	Bagaimana sikap dan komitmen pemerintah desa serta pengurus terhadap program?
Informan	"Secara umum pemerintah desa dan pengurus menunjukkan komitmen yang baik karena bersedia melaksanakan tahapan pembentukan dan menyelesaikan dokumen yang diperlukan. Mereka juga mengikuti rapat koordinasi serta menerima arahan dari dinas dan kecamatan. Namun, komitmen harus dilihat secara berkelanjutan, terutama ketika koperasi menghadapi persoalan usaha dan kewajiban pelaporan. Konsistensi bekerja dan keterbukaan kepada anggota akan menjadi ukuran penting setelah koperasi mulai beroperasi."
Peneliti	Bagaimana komunikasi antara kecamatan, dinas, pemerintah desa, dan pengurus?
Informan	"Komunikasi dilakukan melalui rapat koordinasi, sosialisasi, surat, dan komunikasi langsung. Kecamatan berusaha memastikan informasi yang diterima pemerintah desa sama dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Ketika ada perubahan petunjuk atau kelengkapan administrasi, kami segera menyampaikan penjelasan kepada desa. Ke depan, komunikasi perlu lebih rutin membahas perkembangan usaha, bukan hanya administrasi pembentukan."
Peneliti	Bagaimana kegiatan monitoring dilakukan di wilayah Kecamatan Sukaraja?
Informan	"Monitoring dilakukan dengan meminta perkembangan dari pemerintah desa dan melakukan koordinasi ketika ditemukan kendala. Kecamatan juga menyampaikan permasalahan yang memerlukan pembinaan teknis kepada Dinas Koperasi. Pada tahap awal, monitoring lebih banyak berfokus pada pembentukan pengurus, dokumen, dan kesiapan organisasi. Setelah koperasi beroperasi, monitoring perlu mencakup kegiatan usaha, partisipasi anggota, dan pertanggungjawaban pengurus."

Peneliti	Bagaimana kondisi sosial dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program?
Informan	"Masyarakat pada dasarnya memberikan dukungan karena berharap koperasi dapat membantu perekonomian desa. Sebagian warga aktif mengikuti musyawarah dan tertarik menjadi anggota, tetapi sebagian lainnya masih menunggu bukti bahwa koperasi benar-benar berjalan. Tingkat kepercayaan masyarakat dipengaruhi oleh keterbukaan pengurus dan kejelasan manfaat yang ditawarkan. Karena itu, sosialisasi perlu dilanjutkan dan harus disertai kegiatan nyata."
Peneliti	Apa prioritas perbaikan yang diperlukan setelah koperasi terbentuk?
Informan	"Prioritasnya adalah meningkatkan kemampuan pengurus, menyusun rencana usaha yang sesuai potensi desa, serta memperkuat komunikasi dengan anggota. Pembinaan administrasi dan keuangan perlu dilanjutkan agar pengelolaan dapat dipertanggungjawabkan. Pemerintah desa juga perlu menjaga perannya sebagai fasilitator tanpa mengambil alih kewenangan pengurus. Dengan pembagian peran yang jelas dan partisipasi masyarakat, koperasi memiliki peluang lebih besar untuk berkembang."



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Suprianto
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Kepala Desa Cahaya Negeri
 Tanggal : 21 Juli 2026
 Wawancara

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana Pemerintah Desa Cahaya Negeri menindaklanjuti Program Koperasi Desa Merah Putih?
Informan	"Pemerintah desa menindaklanjuti program dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, menyelenggarakan Musyawarah Desa Khusus, membentuk kepengurusan, dan melengkapi dokumen administrasi. Kami juga berkoordinasi dengan pemerintah kecamatan serta Dinas Koperasi untuk memastikan tahapan pembentukan sesuai ketentuan. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator agar masyarakat dan calon pengurus memperoleh informasi yang sama. Setelah koperasi terbentuk, tanggung jawab pengelolaan diserahkan kepada pengurus yang dipilih melalui musyawarah."
Peneliti	Bagaimana pemahaman pemerintah desa mengenai standar dan tujuan program?
Informan	"Kami memahami bahwa program bertujuan memperkuat perekonomian masyarakat melalui koperasi yang dikelola secara bersama. Koperasi diharapkan menjadi tempat bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, memperoleh layanan yang dibutuhkan, dan meningkatkan pendapatan. Tujuan tersebut tidak dapat dicapai hanya dengan membentuk organisasi dan menyelesaikan dokumen. Koperasi harus mampu menjalankan unit usaha yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi Desa Cahaya Negeri."
Peneliti	Bagaimana tanggapan masyarakat ketika program pertama kali disosialisasikan?
Informan	"Sebagian besar masyarakat menyambut baik karena melihat adanya harapan untuk memperkuat kegiatan ekonomi desa. Dalam Musdesus, masyarakat hadir dan memberikan masukan mengenai kepengurusan serta arah koperasi. Namun, ada juga warga yang masih bertanya mengenai jenis usaha, modal, dan manfaat yang akan diterima. Keraguan tersebut wajar karena koperasi masih baru dan belum menunjukkan hasil operasional."
Peneliti	Dukungan sumber daya apa yang telah diberikan oleh pemerintah desa?
Informan	"Pemerintah desa memfasilitasi tempat untuk sekretariat atau kegiatan sementara, membantu pelaksanaan Musdesus, serta mendukung penyusunan administrasi pembentukan. Perangkat desa juga membantu koordinasi dengan masyarakat dan instansi terkait. Dukungan diberikan sesuai kemampuan dan kewenangan pemerintah desa. Untuk pengembangan usaha, masih dibutuhkan pendampingan, modal, dan perencanaan yang lebih rinci agar koperasi dapat berjalan secara mandiri."

Peneliti	Apa kendala sumber daya manusia yang dihadapi pengurus?
Informan	"Sebagian pengurus belum memiliki pengalaman langsung mengelola koperasi sehingga masih belajar mengenai administrasi, keuangan, dan pembagian kerja. Kemauan pengurus cukup baik, tetapi kemampuan teknis perlu terus ditingkatkan. Pengurus juga memiliki kegiatan atau pekerjaan lain sehingga pengaturan waktu menjadi tantangan. Pelatihan dan pendampingan yang terjadwal akan membantu setiap pengurus memahami tugasnya secara lebih jelas."
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas antara pemerintah desa dan pengurus koperasi?
Informan	"Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator, pendukung, dan penghubung dengan pemerintah kecamatan serta Dinas Koperasi. Pengurus bertanggung jawab mengelola organisasi, anggota, administrasi, keuangan, dan persiapan unit usaha. Kami berusaha tidak mengambil alih kewenangan pengurus karena koperasi harus dikelola secara mandiri oleh anggotanya. Pemerintah desa tetap membantu koordinasi apabila pengurus menghadapi kendala yang memerlukan dukungan pemerintah."
Peneliti	Bagaimana struktur organisasi dan mekanisme pengambilan keputusan koperasi?
Informan	"Struktur pengurus dibentuk melalui Musdesus dan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pengawas, serta unsur lain sesuai kebutuhan. Keputusan penting seharusnya dibahas melalui rapat pengurus atau rapat anggota agar tidak ditentukan oleh satu orang. Mekanisme musyawarah penting untuk menjaga keterbukaan dan rasa memiliki anggota. Karena koperasi masih dalam tahap awal, kebiasaan rapat dan pelaporan perlu terus dibangun."
Peneliti	Bagaimana komitmen pemerintah desa dalam mendukung keberlanjutan program?
Informan	"Pemerintah desa berkomitmen mendukung karena koperasi diharapkan memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Komitmen tersebut terlihat dari pelaksanaan seluruh tahapan pembentukan dan bantuan koordinasi kepada pengurus. Dukungan tidak akan berhenti setelah dokumen selesai, tetapi akan dilanjutkan sesuai kewenangan desa. Kami juga mendorong pengurus bekerja transparan agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga."
Peneliti	Bagaimana komunikasi pemerintah desa dengan Dinas Koperasi, kecamatan, pengurus, dan masyarakat?
Informan	"Komunikasi dilakukan melalui rapat koordinasi, sosialisasi, Musdesus, pertemuan desa, dan komunikasi langsung. Informasi dari dinas atau kecamatan disampaikan kepada pengurus, sedangkan perkembangan dan kendala koperasi diteruskan kembali kepada instansi terkait. Kepada masyarakat, pemerintah desa menyampaikan tujuan dan tahapan program serta mengajak mereka terlibat. Komunikasi setelah pembentukan masih perlu ditingkatkan, terutama mengenai rencana usaha dan perkembangan koperasi."
Peneliti	Bagaimana kondisi fasilitas dan kesiapan operasional koperasi?
Informan	"Fasilitas dasar untuk kegiatan administrasi telah tersedia, tetapi kesiapan operasional belum sepenuhnya lengkap. Koperasi masih memerlukan perlengkapan, sistem pencatatan, modal usaha, serta penentuan jenis usaha yang paling tepat. Gedung atau tempat kegiatan harus dimanfaatkan secara efektif dan tidak hanya menjadi simbol pembentukan. Pengurus perlu menyusun tahapan operasional agar fasilitas yang tersedia dapat mendukung pelayanan kepada anggota."

Peneliti	Bagaimana kondisi ekonomi dan sosial masyarakat memengaruhi program?
Informan	"Masyarakat memiliki kebutuhan ekonomi yang beragam, terutama terkait usaha, permodalan, kebutuhan pertanian, dan pemasaran hasil. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi koperasi untuk menyediakan layanan yang relevan. Secara sosial, semangat gotong royong masih cukup kuat dan menjadi modal untuk membangun koperasi. Namun, partisipasi akan meningkat apabila pengurus mampu menunjukkan pengelolaan yang terbuka dan manfaat yang nyata."
Peneliti	Apa harapan pemerintah desa terhadap perkembangan koperasi ke depan?
Informan	"Kami berharap koperasi segera memiliki unit usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Cahaya Negeri. Pengurus harus meningkatkan kemampuan, menyusun laporan secara tertib, dan melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan. Pemerintah daerah diharapkan melanjutkan pembinaan agar pengurus tidak berjalan sendiri. Apabila dikelola secara profesional dan transparan, koperasi dapat menjadi lembaga ekonomi desa yang berkelanjutan."



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Drs. Sohardi Syafri, M.M.
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Ketua Koperasi Desa Merah Putih Desa Cahaya Negeri
 Tanggal : 22 Juli 2026
 Wawancara

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana awal mula terbentuknya Koperasi Desa Merah Putih di Desa Cahaya Negeri?
Informan	"Pembentukan koperasi diawali dengan adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai Program Koperasi Desa Merah Putih. Pemerintah desa kemudian menyelenggarakan Musyawarah Desa Khusus yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga. Dalam musyawarah tersebut disepakati pembentukan koperasi, pemilihan pengurus, serta langkah awal penyusunan dokumen. Setelah itu, pengurus mulai berkoordinasi untuk menyiapkan administrasi dan rencana kerja koperasi."
Peneliti	Apa tujuan koperasi menurut pemahaman pengurus?
Informan	"Koperasi merupakan wadah ekonomi masyarakat yang dimiliki dan dikelola secara bersama oleh anggota. Tujuannya bukan sekadar membentuk organisasi, tetapi membantu masyarakat mengembangkan usaha, memperoleh layanan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan. Pengurus memahami bahwa keberhasilan koperasi harus diukur dari manfaat yang diterima anggota. Karena itu, kegiatan usaha harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Desa Cahaya Negeri."
Peneliti	Apakah seluruh pengurus telah memahami standar, aturan, dan tujuan program?
Informan	"Pengurus sudah memperoleh penjelasan mengenai tujuan program, struktur organisasi, serta aturan dasar perkoperasian. Namun, tingkat pemahaman setiap pengurus masih berbeda karena pengalaman sebelumnya juga berbeda. Beberapa hal teknis seperti administrasi, laporan keuangan, dan prosedur usaha masih perlu dipelajari lebih lanjut. Kami berharap pembinaan dilakukan secara bertahap agar semua pengurus memiliki pemahaman yang sama."
Peneliti	Bagaimana kesiapan sumber daya manusia dalam kepengurusan?
Informan	"Kepengurusan telah terbentuk dan setiap orang bersedia menjalankan amanah yang diberikan melalui Musdesus. Meskipun demikian, sebagian pengurus belum pernah mengelola koperasi sehingga masih membutuhkan pelatihan dan pengalaman. Pengaturan waktu juga menjadi tantangan karena beberapa pengurus memiliki pekerjaan lain. Kami terus berkoordinasi agar tugas dapat dibagi dan tidak hanya bertumpu pada satu atau dua orang."
Peneliti	Bagaimana kondisi modal, fasilitas, dan sarana operasional koperasi?
Informan	"Tempat untuk koordinasi dan kegiatan administrasi sudah tersedia, tetapi kebutuhan operasional belum sepenuhnya terpenuhi. Koperasi masih memerlukan modal, perlengkapan administrasi, sistem pencatatan, dan sarana untuk menjalankan unit usaha. Kami tidak ingin terburu-buru membuka usaha tanpa perencanaan karena hal tersebut berisiko menimbulkan kerugian. Persiapan dilakukan secara bertahap sambil menyesuaikan dengan dukungan dan potensi yang tersedia."

Peneliti	Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas pengurus?
Informan	"Struktur terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, pengawas, dan bidang lain sesuai kebutuhan organisasi. Ketua bertugas mengoordinasikan kegiatan, sekretaris mengelola administrasi, bendahara menangani keuangan, dan pengawas memastikan kegiatan sesuai aturan. Pembagian tugas sudah ditetapkan, tetapi pelaksanaannya masih perlu dibiasakan melalui rapat dan kegiatan rutin. Koordinasi internal harus diperkuat agar setiap pengurus memahami batas dan tanggung jawabnya."
Peneliti	Apa pedoman yang digunakan dalam menjalankan koperasi dan mengambil keputusan?
Informan	"Pengurus berpedoman pada peraturan perkoperasian, AD/ART, hasil Musdesus, surat keputusan kepengurusan, serta arahan pemerintah terkait program. Keputusan penting dibahas melalui rapat pengurus dan seharusnya memperoleh persetujuan anggota sesuai kewenangannya. Musyawarah digunakan untuk mencari kesepakatan dan mencegah keputusan sepihak. Dokumentasi rapat juga perlu dibuat agar setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan."
Peneliti	Bagaimana komitmen pengurus dalam menjalankan koperasi?
Informan	"Pengurus menerima amanah dari masyarakat dan memiliki komitmen untuk menjalankan koperasi dengan sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa komitmen tidak cukup hanya dinyatakan, tetapi harus terlihat dari kehadiran, pembagian kerja, dan keterbukaan dalam pengelolaan. Walaupun masih banyak hal yang harus dipelajari, pengurus bersedia mengikuti pembinaan dan memperbaiki kekurangan. Kami ingin koperasi berkembang secara bertahap dan tidak berhenti pada tahap pembentukan."
Peneliti	Bagaimana komunikasi pengurus dengan pemerintah desa, kecamatan, dan Dinas Koperasi?
Informan	"Komunikasi dengan pemerintah desa berjalan cukup baik karena desa membantu administrasi dan koordinasi. Untuk hal yang memerlukan arahan teknis, pengurus berkonsultasi dengan Dinas Koperasi melalui pemerintah desa atau kecamatan. Pembinaan yang telah diberikan membantu memahami dasar pengelolaan koperasi. Pengurus berharap komunikasi tersebut lebih rutin ketika unit usaha mulai berjalan agar kendala dapat segera memperoleh solusi."
Peneliti	Bagaimana komunikasi pengurus dengan anggota dan masyarakat?
Informan	"Informasi disampaikan melalui rapat, pertemuan, dan komunikasi langsung dengan masyarakat. Pada tahap pembentukan, masyarakat cukup aktif mengikuti Musdesus, tetapi setelah itu partisipasi belum merata. Pengurus perlu menyampaikan perkembangan secara terbuka agar masyarakat tidak hanya mendengar rencana, tetapi juga mengetahui apa yang telah dikerjakan. Komunikasi yang konsisten akan membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan keanggotaan."
Peneliti	Bagaimana cara pengurus menyelesaikan kendala atau perbedaan pendapat?
Informan	"Kendala dan perbedaan pendapat dibahas melalui rapat serta musyawarah pengurus. Kami mengutamakan komunikasi agar setiap pihak dapat menjelaskan masalah dan mencari jalan keluar bersama. Apabila persoalan berkaitan dengan aturan atau kebijakan, pengurus berkonsultasi dengan pemerintah desa atau Dinas Koperasi. Cara tersebut diharapkan mencegah konflik berkembang dan menjaga hubungan kerja antarpengurus."

Peneliti	Apa rencana pengembangan koperasi dan harapan pengurus ke depan?
Informan	"Pengurus akan menyusun unit usaha berdasarkan potensi desa dan kebutuhan masyarakat, bukan hanya berdasarkan keinginan pengurus. Administrasi, data anggota, dan laporan keuangan juga akan ditertibkan sejak awal. Kami berharap memperoleh pelatihan yang lebih mendalam serta pendampingan ketika kegiatan usaha mulai berjalan. Dengan dukungan anggota dan pengelolaan yang transparan, koperasi diharapkan mampu memberikan manfaat ekonomi yang nyata."



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Suparlan, S.E.
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Pengurus Koperasi Desa Merah Putih Desa Cahaya Negeri
 Tanggal : 23 Juli 2026
 Wawancara

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apa tujuan dibentuknya Koperasi Desa Merah Putih menurut pemahaman Bapak?
Informan	"Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha yang dilakukan secara bersama. Koperasi diharapkan membantu anggota mengembangkan usaha, memperoleh kebutuhan dengan lebih mudah, dan memperkuat perekonomian desa. Program ini juga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam lembaga ekonomi yang mereka miliki sendiri. Manfaat tersebut baru dapat tercapai apabila koperasi dikelola dengan baik dan anggota aktif berpartisipasi."
Peneliti	Bagaimana pengurus memahami standar dan arah kebijakan program?
Informan	"Pengurus memahami bahwa pemerintah mendorong pembentukan koperasi di setiap desa sebagai sarana pemberdayaan ekonomi. Tahap awal yang harus diselesaikan adalah pembentukan organisasi, administrasi, dan legalitas. Setelah itu, koperasi harus mempersiapkan kegiatan usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemahaman mengenai tahap operasional masih perlu diperdalam melalui pembinaan dan contoh pengelolaan yang benar."
Peneliti	Bagaimana kondisi sumber daya manusia pengurus saat ini?
Informan	"Pengurus sudah terbentuk dan memiliki kemauan untuk menjalankan tugas, tetapi pengalaman mengelola koperasi masih terbatas. Sebagian pengurus masih belajar mengenai administrasi, pencatatan keuangan, dan penyusunan rencana kerja. Kesibukan masing-masing pengurus juga memengaruhi pembagian waktu untuk kegiatan koperasi. Karena itu, koordinasi dan pelatihan sangat diperlukan agar kemampuan setiap pengurus meningkat."
Peneliti	Bagaimana kondisi modal, sarana, dan fasilitas pendukung?
Informan	"Modal usaha dan sarana pendukung masih menjadi keterbatasan karena koperasi belum sepenuhnya memasuki tahap operasional. Fasilitas untuk administrasi sudah mulai tersedia, tetapi perlengkapan dan kebutuhan unit usaha harus dipersiapkan lebih lanjut. Pengurus perlu menentukan usaha yang paling memungkinkan agar modal yang terbatas digunakan secara tepat. Dukungan pemerintah dibutuhkan, tetapi pengurus juga harus menyusun rencana kemandirian koperasi."
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas antarpengurus?
Informan	"Pembagian tugas sudah ditetapkan sesuai struktur organisasi dan jabatan masing-masing. Ketua mengoordinasikan kegiatan, sekretaris mengurus administrasi, bendahara menangani keuangan, dan pengurus lain menjalankan bidang yang telah disepakati. Dalam praktik sehari-hari, komunikasi masih perlu diperkuat agar tugas tidak menumpuk pada orang tertentu. Rapat internal diperlukan untuk mengevaluasi pekerjaan dan menyesuaikan pembagian tugas."

Peneliti	Bagaimana prosedur pengambilan keputusan dalam koperasi?
Informan	"Keputusan seharusnya dibahas melalui rapat pengurus atau rapat anggota sesuai jenis keputusan yang akan diambil. Pengurus tidak boleh menentukan kebijakan penting secara sepihak karena koperasi merupakan milik bersama. Pendapat anggota perlu didengar, terutama terkait jenis usaha, penggunaan dana, dan pelayanan koperasi. Hasil rapat harus dicatat agar keputusan dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan."
Peneliti	Bagaimana komitmen pengurus terhadap pelaksanaan program?
Informan	"Pengurus memiliki komitmen untuk menjalankan koperasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Kami ingin amanah yang diberikan masyarakat dapat dijalankan secara jujur dan bertanggung jawab. Kendala pengetahuan dan pengalaman tidak mengurangi kemauan untuk belajar, tetapi memang membutuhkan pendampingan. Komitmen juga harus terlihat dari kedisiplinan menjalankan tugas dan keterbukaan kepada anggota."
Peneliti	Apakah pengurus telah memperoleh pelatihan dan pendampingan?
Informan	"Pengurus telah memperoleh penjelasan dan pembinaan dasar mengenai koperasi, terutama tentang organisasi dan administrasi. Namun, pelatihan teknis yang lebih mendalam masih diperlukan, khususnya pengelolaan keuangan, penyusunan laporan, dan pengembangan usaha. Pembinaan sebaiknya tidak hanya berupa teori, tetapi disertai contoh dokumen dan praktik. Dengan cara tersebut, pengurus akan lebih mudah menerapkan materi dalam kegiatan sehari-hari."
Peneliti	Bagaimana komunikasi internal pengurus?
Informan	"Komunikasi dilakukan melalui rapat, diskusi, dan koordinasi langsung antarpengurus. Pada tahap awal, komunikasi membantu membagi tugas dan menyelesaikan administrasi pembentukan. Karena kegiatan belum berjalan rutin, jadwal rapat juga belum selalu konsisten. Pengurus perlu membuat mekanisme komunikasi yang lebih teratur agar setiap perkembangan diketahui oleh seluruh anggota kepengurusan."
Peneliti	Bagaimana komunikasi pengurus dengan pemerintah dan masyarakat?
Informan	"Pengurus berkoordinasi dengan pemerintah desa mengenai administrasi dan dukungan kegiatan, sedangkan untuk persoalan teknis diperlukan arahan dari Dinas Koperasi. Kepada masyarakat, informasi disampaikan melalui pertemuan dan komunikasi langsung. Masyarakat masih membutuhkan penjelasan mengenai rencana usaha dan manfaat menjadi anggota. Keterbukaan informasi harus dijaga agar tidak muncul anggapan bahwa koperasi hanya menjadi program pemerintah tanpa kegiatan nyata."
Peneliti	Bagaimana tanggapan dan tingkat kepercayaan masyarakat?
Informan	"Sebagian masyarakat memberikan dukungan karena berharap koperasi membantu perekonomian desa. Namun, ada juga warga yang belum terlibat aktif karena masih menunggu kegiatan usaha berjalan. Kepercayaan masyarakat akan tumbuh apabila pengurus menunjukkan kerja nyata, menyampaikan laporan, dan melayani anggota dengan baik. Pengurus tidak dapat hanya mengandalkan sosialisasi, tetapi harus membuktikan manfaat melalui kegiatan koperasi."

Peneliti	Apa langkah yang perlu dilakukan agar koperasi berkembang?
Informan	"Pengurus harus meningkatkan kemampuan, memperkuat pembagian tugas, dan menyusun rencana usaha berdasarkan kebutuhan masyarakat. Administrasi dan keuangan harus dicatat secara tertib sejak awal untuk mencegah persoalan di kemudian hari. Komunikasi dengan anggota perlu dilakukan secara terbuka dan berkala. Pemerintah juga diharapkan melanjutkan pembinaan sampai pengurus mampu menjalankan koperasi secara mandiri."



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Evan
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Masyarakat Desa Cahaya Negeri
 Tanggal : 24 Juli 2026
 Wawancara

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah Bapak mengetahui adanya Program Koperasi Desa Merah Putih di Desa Cahaya Negeri?
Informan	"Iya, saya mengetahui bahwa di Desa Cahaya Negeri telah dibentuk Koperasi Desa Merah Putih. Informasi yang saya terima menjelaskan bahwa program tersebut bertujuan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha bersama. Masyarakat berharap koperasi dapat menjadi tempat memperoleh layanan yang lebih mudah dan mendukung usaha warga. Karena program masih baru, sebagian orang masih berusaha memahami bagaimana koperasi tersebut akan dijalankan."
Peneliti	Dari mana Bapak memperoleh informasi mengenai program tersebut?
Informan	"Informasi diperoleh dari penyampaian pemerintah desa, Musyawarah Desa, dan kegiatan sosialisasi. Pada tahap awal, penjelasan lebih banyak membahas pembentukan pengurus dan tujuan umum koperasi. Mengenai jenis usaha, mekanisme pelayanan, dan manfaat sebagai anggota masih belum dijelaskan secara rinci. Masyarakat berharap informasi perkembangan koperasi terus disampaikan setelah proses pembentukan selesai."
Peneliti	Apakah masyarakat dilibatkan sejak awal pembentukan koperasi?
Informan	"Masyarakat diundang untuk menghadiri musyawarah dan mengetahui proses pembentukan koperasi. Dalam pertemuan tersebut masyarakat dapat melihat pemilihan pengurus dan menyampaikan pendapat mengenai koperasi. Pelibatan ini membuat warga mengetahui bahwa koperasi dibentuk melalui kesepakatan bersama. Namun, setelah pembentukan belum semua masyarakat aktif mengikuti perkembangan koperasi."
Peneliti	Apakah tujuan program telah dipahami oleh masyarakat?
Informan	"Secara umum masyarakat memahami bahwa koperasi bertujuan membantu ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, pemahaman secara rinci mengenai aturan, hak dan kewajiban anggota, serta kegiatan usaha masih berbeda-beda. Sebagian warga hanya mengetahui bahwa koperasi telah dibentuk, tetapi belum mengetahui bagaimana cara bergabung atau menggunakan layanannya. Sosialisasi lanjutan diperlukan agar pemahaman masyarakat menjadi lebih merata."
Peneliti	Bagaimana tanggapan Bapak terhadap keberadaan koperasi?
Informan	"Menurut saya program ini baik karena dapat membuka kesempatan usaha dan memperkuat kegiatan ekonomi di desa. Koperasi juga dapat membantu masyarakat apabila menyediakan layanan yang benar-benar dibutuhkan. Dukungan masyarakat cukup besar, tetapi mereka ingin melihat pengurus bekerja secara terbuka dan serius. Apabila koperasi hanya terbentuk tanpa kegiatan, kepercayaan masyarakat dapat berkurang."

Peneliti	Apakah koperasi sudah memberikan manfaat secara langsung?
Informan	"Saat ini manfaat ekonomi belum sepenuhnya dirasakan karena kegiatan usaha belum berjalan secara rutin. Masyarakat masih berada pada tahap menunggu dan melihat perkembangan koperasi. Walaupun demikian, proses pembentukan sudah memberikan harapan bahwa desa akan memiliki lembaga ekonomi bersama. Manfaat nyata akan terlihat apabila koperasi mulai menyediakan barang, layanan, atau dukungan usaha bagi anggota."
Peneliti	Bagaimana penilaian masyarakat terhadap kesiapan pengurus?
Informan	"Masyarakat melihat pengurus telah dibentuk dan memiliki kemauan untuk menjalankan koperasi. Namun, karena koperasi masih baru, pengurus tentu membutuhkan pengalaman, pelatihan, dan pendampingan. Masyarakat berharap pengurus bekerja sesuai pembagian tugas dan tidak hanya bergantung pada satu orang. Kemampuan pengurus menjelaskan perkembangan koperasi juga akan memengaruhi kepercayaan warga."
Peneliti	Bagaimana komunikasi antara pengurus, pemerintah desa, dan masyarakat?
Informan	"Komunikasi pada tahap pembentukan dilakukan melalui musyawarah dan penyampaian dari pemerintah desa. Setelah itu, masyarakat masih membutuhkan informasi yang lebih rutin mengenai rencana kegiatan, keanggotaan, dan perkembangan usaha. Pengurus sebaiknya menyediakan forum atau pertemuan agar warga dapat bertanya dan menyampaikan masukan. Komunikasi yang terbuka akan mengurangi keraguan dan mendorong masyarakat untuk ikut terlibat."
Peneliti	Bagaimana tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat?
Informan	"Dukungan masyarakat cukup baik, tetapi tingkat partisipasi belum sama. Ada warga yang sudah siap bergabung, sedangkan yang lain masih menunggu bukti bahwa koperasi dikelola dengan baik. Kepercayaan akan meningkat apabila pengurus menyampaikan laporan, memberikan pelayanan, dan menunjukkan kegiatan yang nyata. Masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk ikut dalam rapat serta pengambilan keputusan sebagai anggota."
Peneliti	Manfaat apa yang paling diharapkan masyarakat dari koperasi?
Informan	"Masyarakat berharap koperasi dapat membantu permodalan usaha, menyediakan kebutuhan pertanian atau kebutuhan pokok, dan membantu pemasaran hasil usaha. Koperasi juga diharapkan membuka peluang kerja atau usaha baru bagi warga. Layanan tersebut harus disesuaikan dengan kondisi Desa Cahaya Negeri agar benar-benar digunakan masyarakat. Apabila jenis usahanya tepat, masyarakat akan lebih tertarik menjadi anggota."
Peneliti	Apa kekhawatiran masyarakat terhadap pelaksanaan program?
Informan	"Kekhawatiran utama adalah koperasi hanya aktif pada saat pembentukan, tetapi tidak menjalankan kegiatan setelahnya. Masyarakat juga menginginkan pengelolaan keuangan yang terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman. Pengurus perlu menjaga kejujuran, membuat laporan, dan melibatkan anggota dalam keputusan penting. Dengan tata kelola yang baik, kekhawatiran tersebut dapat dikurangi."

Peneliti	Apa saran Bapak kepada pengurus dan pemerintah?
Informan	"Pengurus perlu bekerja secara jujur, terbuka, dan konsisten serta segera menyusun kegiatan usaha yang dibutuhkan masyarakat. Pemerintah desa dan Dinas Koperasi diharapkan terus memberikan pembinaan sampai pengurus benar-benar mampu mengelola koperasi. Informasi mengenai perkembangan koperasi juga harus disampaikan secara berkala. Apabila masyarakat melihat hasil nyata dan memperoleh manfaat, kepercayaan serta partisipasi akan tumbuh dengan sendirinya."



Lampiran 4**Dokumentasi Penelitian**

Foto wawancara dengan Kepala Bidang Koperasi



Foto wawancara dengan Camat.



Foto wawancara dengan Kepala Desa.



Foto Wawancara dengan Ketua Koperasi Cahaya Negeri



Foto wawancara dengan Pengurus Koperasi.



Sosialisasi Program Koperasi Desa Merah putih di Desa Cahaya Negeri



Rapat Koordinasi kabupaten seluma



Musyawarah Desa Khusus, Desa Cahaya Negeri



Koordinasi antara Dinas Koperasi, Camat, Kades dan Pengurus Koperasi di desa Cahaya Negeri



PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Koperasi Desa Merah Putih di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma” dengan tepat waktu dan penuh kelancaran. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dukungan dan bantuan banyak penulis dapatkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:”

1. Ayahanda Dr. Susiyanto, M. Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengusahakan kemajuan universitas dengan program program terbaiknya.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
3. Ibu Titi Darmi, M.SI Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah banyak membantu dalam proses penulisan Skripsi Ini.
4. Ibu Novliza Eka Patrisia, S.IP, M.Si Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan untuk kelancaran proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah membantu dalam memberikan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah menjadi sumber pembelajaran dan membantu berbagai kebutuhan akademik penulis. Penulis menyadari karya ini masih dapat disempurnakan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 29 Juli 2026

Penulis,



Setri Dwi Wahyuni

DAFTAR ISI

COVER	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTO	iv
PERNYATAAN.....	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xi
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori dan Kerangka Konsep	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	30
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Sumber Data.....	33
3.5 Penentuan Informan Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	39
4.2 Karakteristik Informan	51

4.3 Hasil Penelitian	53
4.4 Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

